

## ABSTRAK

Nuril Hanifah, 111611133136, Faktor Determinan dari Keraguan Vaksin Di Indonesia: Sebuah Telaah Literatur Sistematis 2015-2020. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya, 2019.  
(xvi)+48 halaman

*Cakupan imunisasi lengkap di Indonesia menurun dari 59,2% di tahun 2013 ke 57,9% di tahun 2016. Maka dari itu penelitian mengenai faktor-faktor yang menghambat perilaku vaksinasi perlu dilaksanakan untuk meningkatkan cakupan vaksinasi. Telaah literatur ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor determinan keraguan vaksin yang meliputi kepercayaan, sikap, dan perilaku terhadap vaksin dan vaksinasi menggunakan model yang disusun oleh kelompok kerja WHO-SAGE, dan memetakannya sesuai dengan wilayah, target populasi, dan vaksin. Penelitian ini menggunakan publikasi dari tujuh database (Science Direct, Wiley, Scopus, SAGE, Pubmed, Springer, dan Taylor & Francis) dari 2015 sampai 2020. Menggunakan metode PRISMA, 10212 artikel yang ditemukan dieleminasi menjadi 24 artikel yang dimuat dalam telaah literatur ini. Mayoritas penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan mayoritas penelitian dilaksanakan di Aceh dan Yogyakarta, target populasi yang paling umum adalah pada dewasa (>18 tahun) dan orang tua dari anak (>1-8 tahun), dan kategori vaksin yang paling sering dibahas adalah imunisasi wajib anak. Faktor determinan yang paling sering ditemui adalah sosial-ekonomi, agama/budaya/gender, peran dari tenaga kesehatan, harga, pengetahuan dan kesadaran terhadap vaksin, dan sikap terhadap perilaku preventif. Namun masih dibutuhkan bukti lanjut mengenai pengaruh faktor fokus-kontekstual pada berbagai daerah di Indonesia untuk memahami anataseden dari hubungan antara faktor determinan dan perilaku vaksinasi.*

**Kata kunci:** vaksin, vaksinasi, imunisasi, keraguan vaksin, perilaku vaksin, kepercayaan terhadap vaksin, sikap terhadap vaksin, Indonesia.  
Daftar Pustaka, 52 (2003-2020)

## ABSTRACT

Nuril Hanifah, 111611133136, Determinant Factors of Vaccine Hesitancy in Indonesia : A Systematic Literatur Review 2015-2020, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Univesitas Airlangga, Surabaya, 2020.  
(xiv)+48 pages

*Complete immunization coverage in Indonesia plummeted from 59,2% in 2013 to 57,9% in 2016. Therefore a study on understanding the barriers of vaccination uptake is needed to improve future coverage. This literature review aims to identify the determinant factors of vaccine and vaccination belief, attitude, and behaviour using a model by WHO-SAGE working group to map them based on region, population target, and vaccine. This research used publications from seven online databases (Science Direct, Wiley, Scopus, SAGE, Pubmed, Springer, dan Taylor & Francis.) from 2015 to 2020. Using PRISMA method, 10212 publications were identified and filtered, thus 24 articles is featured in this literature review. The majority of these research are quantitative research, with most of the research was conducted in Aceh and Yogyakarta, the most common population target is on adult (>18 y.o) and parents (with child >1-8 y.o), and children compelte immunization is the vaccine category that mentioned the most. Determinant factor that often found are social-economy, religion/culture/gender, role of healthcare professional, cost, knowledge and awareness towards vaccine, and attitude towards preventive health behaviour. However, additional evidence on the influence of contextual-focus factors in various region in Indonesia is needed for further understanding on antecedent of the relationship between determinant factors and vaccine behaviour.*

**Keyword:** *vaccine, vaccination, immunization, vaccine hesitancy, vaccine behaviour, vaccination belief, vaccination confidence, attitude towards vaccine, Indonesia.*

*Bibliography, 52 (2003-2020)*